



**SURVEI MINAT SISWA SMP NEGERI 1 KWANYAR DAN MTS SUNAN CENDANA  
KECAMATAN KWANYAR TERHADAP OLAHRAGA BOLA BASKET TAHUN  
AJARAN 2020/2021**

Luqman Hakim  
Pendidikan Olahraga  
STKIP PGRI Bangkalan  
[Luqmanpor2017@gmail.com](mailto:Luqmanpor2017@gmail.com)

***Absrak***

Pada dasarnya siswa seusia Sekolah Menengah Pertama dalam mengikuti suatu kegiatan didasari oleh ajakan atau dorongan untuk mengikuti kegiatan tanpa tahu tujuannya. Didalam kenyataannya seseorang melakukan sesuatu kegiatan biasanya didasari oleh minat dalam dirinya. Hal ini minat menjadi sebuah unsur kepribadian yang dapat memberi peranan dalam menentukan pilihan siswa tersebut dalam mengikuti suatu kegiatan.

Mengetahui bagaimana minat siswa dalam bermain bola basket di SMP Negeri 1 Kwanyar dan MTS Sunan Cendana menjadi tujuan penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metodologi survei untuk melakukan penelitian deskriptif. Sebanyak 172 siswa MTS Sunan Cendana dan SMP Negeri 1 Kwanyar dijadikan sebagai subjek penelitian. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrumennya, dan koefisien reliabilitasnya dihitung menggunakan metode Alpha Cronbach. Aplikasi SPSS for Windows 21 digunakan untuk menganalisis data menggunakan statistik deskriptif kuantitatif dan tabel frekuensi.

**Kata kunci :** Survei Minat Siswa Smp Negeri 1 Kwanyar Dan Mts Sunan Cendana Kecamatan Kwanyar Terhadap Olahraga Bola Basket Tahun Ajaran 2020/2021

***Abstract***

Basically, junior high school age students participate in an activity based on an invitation or encouragement to take part in the activity without knowing the purpose. In reality, someone does an activity usually based on their own interests. This interest is an element of personality that can play a role in determining the student's choice in participating in an activity.

Knowing how interested students are in playing basketball at SMP Negeri 1 Kwanyar and MTS Sunan Cendana is the aim of this research. This research uses survey methodology to conduct descriptive research. A total of 172 students of MTS Sunan Cendana and SMP Negeri 1 Kwanyar were used as research subjects. This research uses a questionnaire as the instrument, and the reliability coefficient is calculated using the Cronbach's Alpha method. The SPSS for Windows 21 application was used to analyze data using quantitative descriptive statistics and frequency tables.

**Keywords:** Survey of Students' Interest at SMP Negeri 1 Kwanyar and Mts Sunan Cendana, Kwanyar District in Basketball for the 2020/2021 Academic Year.



### **Pendahuluan**

Olahraga bola basket adalah olahraga yang masuk pada olahraga bola besar yang cara bermainnya berkelompok menggunakan masing-masing tim berisi lima orang dimana kedua tim tersebut saling untuk mencetak point seperti memasukka bola kekeranjang lawan sebanyak-banyaknya, kegiatan olahraga bola basket ini sangat populer serta disukai banyak orang, permainan olahraga bola basket sudah berkembang sebagai olahraga yang sangat digemari oleh semua kalangan masyarakat.

Olahraga bola basket diciptakan oleh Dr. James Naismith pada tahun 1891, tepatnya pada tanggal 15 Desember. Tercipta olahraga ini sebab ketidaksengajaan. Dr. James Naismith dimana beliau bekerja dibagian pengajar olahraga pada sebuah perguruan tinggi YMCA (sebuah wadah pemuda umat Kristen) pada Springfield, Massachusetts, membentuk permainan pada ruang tertutup sebagai pengisi ketika luang pada masa liburan, beliau menempelkan keranjang pada dinding sebuah ruang gelanggang olahraga serta membuat 13 peraturan dasar.

Selain kemampuan tim, permainan bola basket individu mengharuskan pemainnya memiliki kualitas tertentu yang penting untuk kesuksesan mereka. Komponen tersebut antara lain daya ledak, keseimbangan, kekuatan, kecepatan, presisi, daya tahan, dan lain sebagainya. Sementara itu, pemain harus menguasai kemampuan dasar bola basket yaitu passing, shooting, dribbling, dan reboun (Indra,2018)

Permainan bola basket biasa untuk menghabiskan waktu, di tingkat nasional, regional, dan dunia, keberhasilan dan peningkatan bola basket sedang meningkat. Tentu saja, para pemain, ilmuwan olahraga, dan pelatih bertanggung jawab atas sebagian besar kemajuan dan pencapaian ini. Salah satu cabang olahraga yang wajib dimainkan oleh siswa SMP dan SMA di sekolah menengah adalah bola basket, bola basket merupakan salah satu olahraga yang diminati siswa di sekolah menengah, sehingga dimasukkan dalam kurikulum ekstrakurikuler (Iman, 2017).

Pendidikan nasional secara keseluruhan pada hakikatnya mencakup pendidikan jasmani, olah raga, dan kesehatan. Pendidikan diyakini dapat mendorong perkembangan fisik, mental, sosial, dan emosional yang seimbang, serasi, dan serasi dalam periode globalisasi kontemporer. Setiap orang perlu mempunyai akses terhadap pendidikan, proses belajar mengajar merupakan salah satu faktor yang harus diperhatikan dalam upaya peningkatan taraf pendidikan (PBM), peningkatan mutu pendidikan nasional memerlukan pendidikan sebagai prasyarat. Tidak dapat disangkal bahwa olahraga merupakan sarana ampuh untuk menumbuhkan rasa jati diri bangsa. Olahraga dan pendidikan jasmani telah mengarah pada pengembangan etika, nilai-nilai baik, dan kecepatan pengambilan keputusan dalam jangka panjang.

Seseorang atau sekelompok orang dapat mengubah sikap dan perilakunya melalui pendidikan, yaitu proses pengajaran dan pelatihan, pengambilan tindakan, dan pelepasan seseorang dari kebodohan, yang dapat berujung pada hal-hal seperti kemiskinan, penghambaan, mudah tertipu, dan memiliki keburukan. perspektif yang terbatas. Kemungkinan memperoleh karier, pekerjaan, atau posisi yang lebih baik dalam hidup meningkat seiring dengan pendidikan.

Minat adalah sensasi menyukai dan tertarik pada sesuatu atau suatu kegiatan. Intinya, ini mengakui hubungan antara diri sendiri dan entitas eksternal. Ketertarikan anak terhadap hal-hal di luar dirinya meningkat seiring dengan kuat atau dekatnya hubungan tersebut. Minat juga menurun ketika nilai



kepuasan turun. Setiap minat memenuhi suatu kebutuhan dalam kehidupan anak, meskipun orang dewasa mungkin tidak langsung menyadari kebutuhan ini. kepentingan yang lebih besar dan bertahan lebih lama dihasilkan dari kebutuhan yang lebih besar. Selain itu, semakin sering seseorang menyatakan minat terhadap suatu kegiatan, maka minat tersebut akan semakin besar (Yunita, 2015).

Minat siswa terhadap olahraga bola basket dapat dilihat dari beberapa aspek pada 2 tahun terakhir di SMPN 1 Kwanyar dan di MTS Sunan Cendana siswa yang mengikuti olahraga bola basket di sekolah tersebut khususnya siswa SMPN 1 Kwanyar pada tahun 2006 mendapatkan juara 3 dalam kompetisi antar BBL Competition antar SMP se Kabupaten Bangkalan. Namun prestasi tersebut selalu didapatkan oleh tim putri. Dan prestasi terbaik juga didapatkan oleh tim putri yakni memperoleh juara 3 dalam kompetisi PORKAB pada tahun 2019, dan karena prestasi tersebut minat siswa dalam olahraga bola basket khususnya siswa perempuan mulai meningkat di SMP 1 Kwanyar.

Hal ini dikarenakan adanya prestasi kejuaran yang pernah diperoleh oleh siswa SMP Negeri 1 Kwanyar sehingga menjadi daya tarik tersendiri untuk siswa yang lain untuk mengikuti olahraga bola basket. Maka dari itu, alasan mengapa peneliti mengambil cabang olahraga bola basket. Selain itu peneliti juga ingin mengetahui bagaimana minat siswa terhadap olahraga bola basket di SMP Negeri 1 Kwanyar dan di MTS Sunan Cendan kecamatan kwanyar tahun pelajaran 2020-20201.

### **Kajian Pustaka**

Ketika diberi kebebasan untuk memilih, orang termotivasi untuk melakukan apa yang mereka minati. Mereka tertarik dan merasa puas ketika menyadari sesuatu akan menguntungkan. Minat menurun seiring menurunnya kepuasan. Kenikmatan merupakan suatu minat yang dapat dikembangkan menjadi suatu bakat dengan dukungan dan dorongan dari orang-orang disekitarnya dan dari guru-guru di sekolah. Namun untuk meningkatkan potensi minat menjadi talenta berprestasi diperlukan pula sarana dan prasarana pendukung. Minat seorang anak mempunyai dampak penting dalam kehidupan formatifnya dan secara signifikan mempengaruhi sikap dan perilaku. Minat berkembang menjadi sumber motivasi belajar yang signifikan selama masa bayi. Stimulus hendaknya diatur sesuai dengan minat anak jika kita ingin pengalaman belajar sesuai dengan kemampuan anak.

Minat adalah kecenderungan, kegairahan atau keinginan yang tinggi terhadap sesuatu, minat mempengaruhi dalam pemusatan perhatian sehingga mendorong untuk melakukan atau memperhatikan sesuatu dengan sungguh-sungguh (Noor,2015). Oleh karena itu, disimpulkan bahwa minat adalah suatu rasa suka atau ketertarikan terhadap sesuatu (aktivitas) tanpa ada paksaan atau yang menyuruh.

Siswa turut serta menerapkan ilmu yang diperolehnya dari guru dengan cara mengamati langsung di lapangan yang digunakannya, sehingga tampak gembira, puas, lincah, dan penuh kegembiraan. "Semua minat mempunyai aspek, yaitu aspek kognitif dan afektif," menurut Elizabeth B. Hurlock (1999). Unsur kognitif didasarkan pada konsepsi yang dibangun anak menyikapi wilayah yang dihubungkan dengan minat, aspek afektif atau bobot konsep emosional yang mengkonstruksi aspek kognitif, minat tercermin dalam sikap terhadap kegiatan yang menghasilkan minat (Sri Rumini, 1998). Minat dapat dipengaruhi oleh pekerjaan, sosial, ekonomi, usia, jenis kelamin, pengalaman, kepribadian dan karakteristik lingkungan (Siti Rahayu Haditono, 1998). Motivasi siswa dalam belajar dipengaruhi oleh dua aspek, yaitu variabel eksternal seperti masyarakat atau lingkungan dan keluarga sekolah, dan variabel internal yang berkaitan dengan kepribadiannya.

**Metode Penelitian**

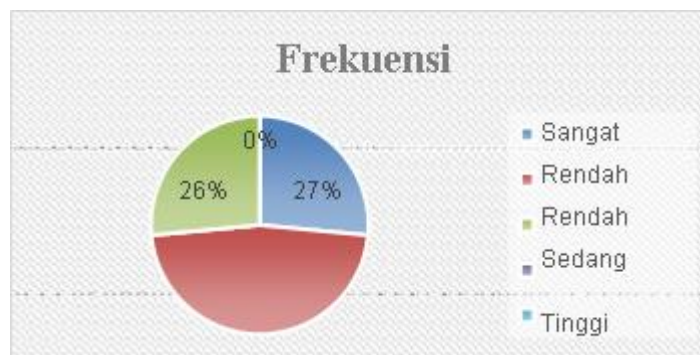
Penelitian ini pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui minat siswa dalam mengikuti olahraga bola basket di SMP Negeri 1 Kwanyar dan MTS Sunan Cendana. Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kuantitatif. Suharsimi Arikunto (2010), menjelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau memaparkan sesuatu hal misalnya keadaan, situasi, peristiwa dan lainnya. Suharsimi Arikunto (2014), menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Metode pada penelitian ini menggunakan metode angket, adapun teknik pengambilan datanya menggunakan angket/ kuesioner.

**Hasil Penelitian**

Dalam penelitian tersebut dilakukan uji prasyarat. Tujuan uji normalitas yaitu untuk mengetahui data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan kepada responden menggunakan aplikasi SPSS 21 for Windows untuk mengetahui hasil dari uji normalitasnya. Apabila uji normalitas nilai signifikansi  $>$  dari 0,05 maka soal tersebut berdistribusi normal. Data uji normalitas yaitu diketahui hasil signifikansi sebesar 0,045  $>$  dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian dengan 21 pernyataan berdistribusi normal

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptis dengan meringkas atau menyimpulkan dari hasil tanggapan siswa tentang minat siswa smp sederajat kwanyar terhadap bola basket di SMPN 1 Kwanyar dan di MTS Sunan Cendan yang hanya di isi oleh siswa yang ada di sekolah tersebut dengan menggunakan google form, dengan teknik analisis deskriptis di harapkan data yang di peroleh dari angket /kuesioner survei dan data yang di dapat merupakan data mentah sehingga analisis data yang akan di lakukan dengan memperoleh data angket melalui instrumen yang dipilih yang akan di gunakan untuk menjawab masalah. Dari penyebaran angket ke responden sudah di peroleh tanggapan sebanyak 104 responden dari dua sekolah yang berbeda, yakni, SMP Negeri 1Kwanyar dn MTS Sunan Cendana, dimana responden tersebut berasal dari kelas VII yang ada 5 kelas di SMP Negeri 1 Kwanyar dan di MTS Sunan Cendana yang hanya ada satu kelas

Gambar diagram 4.36 Hasil Deskripsi Survei Minat Siswa Smp Negeri 1 Kwanyar Dan Mts Sunan Cendana Kecamatan Kwanyar Terhadap Olahraga Bola Basket Tahun Ajaran 2020/2021.





Tabel 4. Deskripsi Hasil Penelitian Survei Minat Siswa Smp Negeri 1 Kwanyar Dan Mts Sunan Cendana Kecamatan Kwanyar Terhadap Olahraga Bola Basket Tahun Ajaran 2020/2021.

Kriteria	Interval	Frekuensi
Sangat Rendah	$X < 100$	9
Rendah	$100 < X \leq 103$	16
Sedang	$103 < x \leq 105$	9
Tinggi	$105 < x \leq 105$	0
Sangat Tinggi	$X > 105$	0
Total		34

Berdasarkan gambar dan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa skor Sangat Tinggi 0, Tinggi 0, Rendah 16, sedang 9 dan Sangat Rendah 9, hasil dari penelian yang di peroleh dari pengambilan data di dua sekolah mulai dari SMPN 1 Kwanyar hingga MTS Sunan Cendana.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “SURVEI MINAT SISWA SMP NEGERI 1 KWANYAR DAN MTS SUNAN CENDANA KECAMATAN KWANYAR TERHADAP OLAHRAGA BOLA BASKET TAHUN AJARAN 2020/2021” Penelitian ini pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui minat siswa dalam mengikuti olahraga bola basket di SMP Negeri 1 Kwanyar dan MTS Sunan Cendana. Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kuantitatif dan penelitian deskriptif ini penelitiannya bertujuan untuk menggambarkan atau memaparkan sesuatu hal misalnya keadaan, situasi, peristiwa dan lainnya, bahwa penelitian ini menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.

### Saran

Metodologi penelitian ini dan pendekatan pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Ujian prasyarat dilakukan untuk penelitian ini. Untuk memastikan hasil uji normalitas, responden dilakukan dengan menggunakan program SPSS 21 for Windows. Pertanyaan tersebut berdistribusi normal jika nilai signifikansi uji normalitas lebih besar dari 0,05. Meskipun pengumpulan data secara langsung (dibandingkan dengan pengumpulan data online) memberikan hasil penelitian yang lebih baik dan lebih mudah dilakukan oleh para peneliti, pengumpulan data secara online. Semua siswa diharapkan untuk terus berpartisipasi dalam olahraga, karena olahraga sangatlah penting



### Daftar Pustaka

- Adiyanta, F. S. (2019). Hukum dan Studi Penelitian Empiris: Penggunaan Metode Survey Sebagai Instrumen Penelitian Hukum Empiris. *Administrative Law & Governance Journal*, 2(4), 697-709.
- Anas, J., & Hari, W. (2015). Survei Tingkat Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di SMA, SMK, dan MA Negeri se-Kabupaten Gresik
- Bahrin, S., Alifah, S., & Mulyono, S. (2017). Rancang Bangun Sistem Informasi Survey Pemasaran dan Penjualan Berbasis Web. *Jurnal Transistor Elektro dan Informatika (TRANSISTOR EI)*, 2(2), 81-88.
- Bangun, S. Y. (2012). Analisis Tujuan Materi Pelajaran dan Metode Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani. *Jurnal Cerdas Sifa*, 1(1).
- Cahyani, N. M., Indriyanto, E., & Masripah, S. (2016). Uji Validitas dan Reabilitas Terhadap Implementasi Aplikasi Penjualan dan Pembelian. *Information system For Educators And Professionals*, 1(1), 21-34.
- Dasopang, M. D. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 03(2), 333-352.
- Fauziah, A., Rosnaningsih, A., & Azhar, S. (2017). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Poris Gaga 05 Kota Tangerang. *Jurnal JPSD*, 4(2), 48-52.
- Fauziah, A., Rosnaningsih, A., & Azhar, S. (2017). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Poris Gaga 05 Kota Tangerang. *Jurnal JPSD*, 4(2), 48-52.
- Fauziah, A., Rosnaningsih, A., & Azhar, S. (2017). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Poris Gaga 05 Kota Tangerang. *Jurnal JPSD*, 4(2), 48-52.
- Febriyanti, C., & Seruni. (2014). Peran Minat Dan Interaksi Siswa Dengan Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*, 245- 254.
- Handarini, O. I., & Wulandari, S. S. (2020). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 8(3), 496-503.
- Harahap, J. R. (2020). Karakteristik Klinis Penyakit Corona Virus 2019. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 2(3), 317-324.

